

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang diukur dengan menggunakan rasio arus kas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio arus kas operasi PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebelum pandemi covid-19 berkinerja kurang baik. Dan saat pandemi covid-19 berkinerja baik.
2. Rasio cakupan kas terhadap bunga PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebelum pandemi covid-19 berkinerja kurang baik. Dan saat pandemi covid-19 berkinerja kurang baik.
3. Rasio pengeluaran modal PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebelum pandemi covid-19 berkinerja kurang baik. Dan saat pandemi covid-19 berkinerja kurang baik.
4. Rasio total hutang modal PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebelum pandemi covid-19 berkinerja kurang baik. Dan saat pandemi covid-19 berkinerja baik.
5. Rasio laba bersih PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebelum pandemi covid-19 berkinerja kurang baik. Dan saat pandemi covid-19 berkinerja baik.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini akan disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan tentang rumusan masalah penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Menurut PSAK 1 dalam Martani, dkk (2012:62) laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha perusahaan dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Menurut Mahmud Hanafi dan Abdul Halim (2016:58) menyatakan bahwa laporan arus kas hanya menerbitkan neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan ini mengalami penurunan arus kas operasi dan bunga tetapi tidak diikuti menurunnya pajak (CKB) dan total hutang (TH) yang cukup tinggi tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya arus kas operasi sehingga perusahaan tidak mampu membayarnya. Sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas selain arus kas normal perusahaan untuk menutupi pengeluaran modal dan pembayaran bunga serta pajak.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperluas lingkup penelitiannya. Hal tersebut seperti memilih perusahaan yang berbeda dan penggunaan rasio-rasio yang lebih khusus untuk mengukur rasio arus kas agar dapat diperoleh kesimpulan yang berbeda yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.